



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB 3

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam pelaksanaan praktek kerja magang, penulis bekerja sebagai reporter, penulis, dan fotografer di bawah bimbingan Jessica Januarty selaku *Operational Manager* dan Linda Chiky Novianti selaku *Feature Editor* dari *Whats New Jakarta* (WNJ). Dalam praktek kerja magang ini, penulis mendapat penugasan untuk mengisi rubrik direktori restoran serta rubrik *news* dan *article*, dan tentunya sedikit demi sedikit membantu melengkapi data-data pada WNJ.

Setelah mendapat pengarahan mengenai proses kerja di WNJ, penulis mulai melakukan berbagai tugas yang diantaranya membuat tulisan, memasukan tulisan ke dalam web, memasukan konten ke dalam direktori restoran, wawancara, meliput acara, dan meliput tempat makan.

#### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Beberapa tanggung jawab penulis selama melakukan praktek kerja magang di WNJ ialah mencari restoran menengah ke atas untuk diliput. Sehingga mendapatkan informasi dari restoran tersebut, yang informasinya dapat dimasukkan ke direktori restoran WNJ. Penulis juga mendapatkan tugas lain yaitu membuat tulisan untuk situs WNJ serta menghadiri beberapa acara dan wawancara untuk diliput sesuai dengan instruksi *Operational Manager* dan *Feature Editor* WNJ.

Berikut tugas – tugas yang dilakukan penulis selama proses praktek kerja magang di WNJ :

**Tabel 3.1****Tabel Daftar Pekerjaan yang Dilakukan**

*Sumber : Absensi Mingguan Penulis Selama Melakukan Kerja Magang  
(Terlampir)*

<b>Minggu ke -</b>	<b>Jenis Pekerjaan yang Dilakukan Mahasiswa</b>
1 (8 Aug 2014)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Briefing pembagian area liputan restoran</li><li>- Mulai liputan restoran di Bintaro dan sekitarnya</li></ul>
2 (15 Aug 2014)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Liputan restoran di Bintaro dan sekitarnya</li><li>- Memasukkan konten restaurant hasil liputan ke direktori</li></ul>
3 (22 Aug 2014)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Liputan restoran di Bintaro dan sekitarnya</li><li>- Memasukkan konten restaurant hasil liputan ke direktori</li></ul>
4 (29 Aug 2014)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Liputan restoran di Bintaro dan sekitarnya</li><li>- Browsing bahan tulisan</li></ul>
5 (5 Sept 2014)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Liputan Event Eat Art Loud 2014</li><li>- Jaga <i>stand</i> di acara Eat Art Loud</li><li>- Menulis Best City Parks in Jakarta</li></ul>
6 (12 Sept 2014)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Browsing bahan tulisan</li><li>- Memasukkan konten restaurant hasil liputan ke direktori</li></ul>
7 (19 Sept 2014)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menulis 'Pet Hotel'</li><li>- Memasukkan konten restaurant hasil liputan ke direktori</li></ul>
8 (26 Sept 2014)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengurus acara Jakarta Fabulous Working Ladies 5<sup>th</sup></li><li>- Browsing bahan tulisan</li></ul>
9 (3 Oct 2014)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memasukkan konten restaurant hasil liputan ke direktori</li><li>- Browsing bahan tulisan</li></ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis Fun Courses in Jakarta</li> </ul>
10 (10 Oct 2014)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Liputan Music Run 2014</li> <li>- Menulis hasil liputan Music Run 2014</li> <li>- Memasukkan konten restaurant hasil liputan ke direktori</li> </ul>
11 (17 Oct 2014)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Browsing bahan tulisan</li> <li>- Menulis 'Jakarta Rare Second Hand Books'</li> <li>- Memasukkan konten restaurant hasil liputan ke direktori</li> </ul>
12 (24 Oct 2014)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memasukkan konten restaurant hasil liputan ke direktori</li> <li>- Browsing bahan tulisan</li> <li>- Menulis Where to Buy Vinyl in Jakarta</li> <li>- Menulis Hidden Museum in Jakarta</li> </ul>
13 (31 Oct 2014)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Liputan Jakarta Halloween Festival 2014</li> <li>- Wawancara GM Hotel Royal Kuningan</li> <li>- Menulis <i>press release</i> Namaste Festival</li> </ul>
14 (7 Nov 2014)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis hasil wawancara GM Hotel Royal Kuningan</li> <li>- Menulis hasil liputan Jakarta Halloween Festival 2014</li> <li>- Memasukkan konten restaurant hasil liputan ke direktori</li> </ul>

Selain tabel mengenai daftar pekerjaan yang dilakukan, berikut ialah tabel daftar tulisan yang dihasilkan penulis selama melakukan praktek kerja magang.

**Tabel 3.2**

**Tabel Daftar Hasil Tulisan**

No.	Judul Tulisan	Tanggal dipublikasikan
1.	MK Restaurant	14 Agustus 2014
2.	Burgreens	15 Agustus 2014

3.	Signora	20 Agustus 2014
4.	Abuella	21 Agustus 2014
5.	Aloha Terrace	22 Agustus 2014
6.	Best City Parks in Jakarta	10 Oktober 2014
7.	Mokka Caffè Tabana	8 September 2014
8.	Gio Vanese	9 September 2014
9.	Industrie Cafe	11 September 2014
10.	Pet Hotel in Jakarta	14 Oktober 2014
11.	Johnny Rockets	16 September 2014
12.	JJ Royal Brasserie	18 September 2014
13.	Bukit Pelayangan	19 September 2014
14.	Fun Courses in Jakarta	15 Oktober 2014
15.	Le Bridge	3 Oktober 2014
16.	The Music Run 2014	30 Oktober 2014
17.	Jakarta Rare Second Hand Books	16 Oktober 2014
18.	Kopi Oey	17 Oktober 2014
19.	Gayo Coffee	23 Oktober 2014
20.	Where to Buy Vinyl in Jakarta	23 Oktober 2014
21.	Hidden Museum in Jakarta	24 Oktober 2014

U  
M  
N

22.	Namaste Festival Grand Yoga Festival is Back in Town	28 Oktober 2014
23.	Jakarta Halloween Festival 2014 – Be Tricked or Get Treated	03 November 2014
24.	Rury Ilham – General Manager Kuningan Hotel Jakarta 01 Desember 2014	01 Desember 2014

Penulis menghasilkan 24 tulisan yang berupa konten untuk direktori restoran dan tulisan tentang rekomendasi tempat dan liputan acara.

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

#### 3.3.1 Proses Pelaksanaan

Dalam program praktek kerja magang, penulis menghasilkan beberapa tulisan yang dimuat dalam situs *whatsnewjakarta.com* (WNJ). Penulis melewati beberapa tahap untuk menghasilkan suatu tulisan dalam situs web WNJ. Menurut Carole Rich dalam Luwi (2011 :121) membagi reportase dan proses penulisan dalam empat tahap, yaitu :

#### A. Menyusun

Pada tahap ini wartawan dan penulis harus mampu menyusun pendapat atau gagasan utama yang didapat sehingga menjadi fokus dalam cerita yang disampaikan melalui sebuah tulisan. (Carole Rich dalam Luwi, 2011:121)

Dalam praktek kerja magang yang dilakukan penulis, tahap menyusun adalah tahap dimana penulis bersama dengan karyawan WNJ melakukan rapat redaksi untuk menyusun dan mengutarakan ide mengenai tema tulisan apa yang hendak ditulis. Namun, di WNJ rapat redaksi jarang dilakukan, sehingga penulis lebih sering berdiskusi

secara personal dengan Linda Chiky Noviana, selaku *feature editor* WNJ atau Jessica January, selaku *operational manager* WNJ.

## **B. Mengumpulkan**

Carole Rich dalam Luwi (2011:121) menyatakan tahap mengumpulkan adalah tingkat reportase, dimana wartawan dan penulis harus mengumpulkan sebanyak mungkin informasi untuk topik yang akan dibahas dan ditulis. Akan lebih baik apabila penulis mengumpulkan informasi dari beberapa referensi yang berbeda.

Terdapat empat teknik dan petunjuk yang dapat membantu wartawan dalam mengumpulkan informasi menurut Eugene J. Webb dan Jerry R. Walacik dalam Luwi Ishwara (2011 :92) antara lain :

### **1. Observasi**

Dua jenis observasi adalah observasi langsung dan tidak langsung. Observasi langsung adalah wartawan yang menyaksikan langsung suatu peristiwa. Contohnya, wartawan yang meliput bencana alam, mendengarkan pidato seseorang, dan menyaksikan pertandingan sepak bola. Sedangkan, observasi tidak langsung adalah wartawan yang mendapatkan informasi dengan tidak menyaksikan langsung suatu peristiwa yang terjadi, melainkan informasi yang didapat diperoleh dari orang lain. (Webb dan Walacik dalam Luwi, 2011: 92)

Penulis melakukan observasi langsung untuk mendapatkan bahan tulisan dan foto untuk direktori restoran. Bahan tulisan yang dimaksud bukan mengulas makanan dari restoran tersebut, namun lebih kepada seperti apa atmosfer dari restoran tersebut.

Sesuai dengan nama rubrik, direktori restoran, penulis diwajibkan untuk mencari dan meliput restoran menengah keatas di beberapa daerah, seperti Jakarta Selatan, Bintaro, BSD, Tangerang dan Lippo Karawaci. Prosedur dari peliputan ini, penulis diberikan surat izin dari WNJ untuk restoran – restoran yang hendak diliput. Adanya surat izin dari

perusahaan, mengharuskan penulis mengambil foto eksterior dan interior restoran. Jika memungkinkan, penulis juga memotret tiga makanan khas dari restoran tersebut. Saat kerja magang, penulis mengunjungi beberapa restoran di kawasan Jakarta Selatan, Bintaro, dan sekitarnya untuk mendapatkan data dan informasi dari restoran tersebut. Restoran tersebut diantaranya, Burgreens, Signora Pasta, Mokka Caffè Tabana, Industrie Café, Abuella, ALOHA Terrace, Gio Vanese, dan sebagainya.

Selama proses liputan restoran – restoran tersebut, banyak pengalaman yang didapat. Salah satunya ialah penulis menerima berbagai macam respon dari pengelola restoran saat proses peliputan. Restoran Gayo Coffee salah satunya. Sebelum proses peliputan, penulis harus bisa meyakinkan pengelola, bahwa kafe ini terdaftar pada direktori restoran WNJ. Beberapa cara yang dilakukan penulis untuk meyakinkan pengelola kafe, yaitu menerangkan secara singkat konsep dengan target pasar WNJ, yaitu 80% ekspatriat. Selain itu penulis juga memperlihatkan salah satu program dari WNJ yaitu, buku panduan *Jakarta Dining & Entertainment Guide Book by What's New Jakarta* yang tersebar di kedutaan dan toko buku. Alasan penulis memperlihatkan buku panduan tersebut dikarenakan, selain hasil liputan restoran dan kafe diterbitkan pada situs web WNJ, restoran dan kafe tersebut akan masuk dalam daftar pada buku panduan tersebut. Pengelola Gayo Coffee tersebut mengizinkan penulis untuk meliput kafe tersebut, sehingga penulis dapat melakukan liputan dan memotret interior, eksterior, serta makanan atau minuman dari kafe ini.

Selama proses liputan restoran, tak jarang penulis mendapatkan respon yang kurang menyenangkan dari beberapa pihak pengelola restoran atau kafe. Sebagian besar alasannya ialah pengelola kafe harus menghubungi dan berdiskusi dahulu dengan pemilik restoran. Situasi ini membuat penulis bertukar



kartu nama antara pihak restoran dengan kartu nama feature editor WNJ, untuk menginformasikan apakah pemilik dan pengelola restoran mengizinkan penulis untuk meliput restoran tersebut. Meskipun telah bertukar kartu nama, penulis tetap tidak mendapatkan informasi dari pihak restoran terkait dengan peliputan.

Selain restoran observasi langsung dilakukan penulis saat meliput acara Jakarta Halloween Festival 2014. Penulis menghasilkan sebuah tulisan mengenai acara tersebut, yang merupakan hasil dari pengamatan penulis selama penulis mengunjungi acara tersebut.

Berikut adalah salah satu tulisan pada direktori restoran yang dihasilkan penulis

**Sumber : whatsnewjakarta.com, pada tanggal 15 Agustus 2014**

<http://whatsnewjakarta.com/directories/detail/3723/Burgreens>

### ***Burgreens***

---

*Area : Jakarta Selatan*

---

*Sub Area : Bintaro*

---

*Address : Jl. Flamboyan no. 19, Rempoa. Jakarta Selatan*

---

*Phone 1 : 08788 200 5070*

---

*Phone 2 : 08788 678 2082*

---

*Email : [helga@burgreens.com](mailto:helga@burgreens.com)*

---

*Website : [burgreens.wordpress.com](http://burgreens.wordpress.com)*

---

*The first and the only healthy and vegan burger just arrives in town!*

*Calling for all vegetarian. Burgreens offers you a new way in enjoying burger, healthy and tasty in the same time. Most of the ingredients are made from organic and raw food. Owned by two young folks, Max Mandias and Helga Angelina has a mission to spread healthy eating that is ethical for animals, local farmers and environmentally sustainable. Also, supporting other green and holistic health movements through collaborations.*

*The locations is far away from pollution with green plants and organic ornament around. That's the right place to getaway and relax from hustle bustle city while enjoying Burgreens signature dishes, includes Mighty Mushrooms, Mini Trio, Sweat Potato Chips, Egg Yoghurt Basil Salad, Burgreens Steak, Tofucado Toast, and the*

---

*freshest Superfood Moringa Smoothies.*

*If you're thinking eating healthy never been so easy and delicious, you might think again and come by to Burgreens in Bintaro district.*

*Check their facebook page (<https://www.facebook.com/Burgreens>) and website for more information.*

**OPENING HOURS :**

**Tuesday - Friday**

12.30 PM - 09.30 PM (Dine-in)

10.00 AM - 08.00 PM (Delivery)

**Saturday - Sunday**

10.30 AM - 09.30 PM



## 2. *Proses Wawancara*

Wawancara adalah suatu perbincangan yang melibatkan interaksi verbal dua orang atau lebih yang bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi dan biasanya dilakukan dengan pertemuan tatap muka atau langsung (Ishwara, 2011:110).

Menurut Itule dan Anderson (2006 : 127) terdapat tujuh jenis wawancara, yaitu :

- *Personal Interview*

Wawancara mengenai profil seseorang. Wawancara tersebut dapat dilakukan dengan tokoh masyarakat atau orang biasa yang memiliki kemampuan dan pekerjaan yang tidak biasa.

- *News Interview*

Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan keterangan dan pendapat dari seseorang atas suatu kejadian tertentu.

- *Man Street Interview*

Wawancara dengan orang – orang yang berlalu lalang di jalan. *Man Street interview* dapat disebut juga dengan *Vox Pop*.

- *Casual Interview*

Wawancara yang terjadi karena tidak direncanakan oleh wartawan. Bersifat mendadak dan secara kebetulan bertemu dengan narasumber.

- *Telephone Interview*

Wawancara yang dilakukan melalui media perantara, yaitu telepon.

- *Question Interview*

Wawancara yang dilakukan secara tertulis. Contohnya, melalui email.

- *Group Interview*

Wawancara yang dilakukan dengan beberapa orang untuk membahas suatu isu tertentu.

Wawancara merupakan salah satu tahap yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data dan informasi yang nantinya dapat menjadi bahan tulisan. Dari ketujuh jenis wawancara yang telah dipaparkan, salah satu jenis wawancara yang digunakan oleh penulis ialah *personal interview*. Penulis sempat membantu dan diajak oleh Linda Chiky Noviana, selaku feature editor WNJ mewawancari Rury Ilham, sebagai manajer umum dari Royal Kuningan Hotel sebagai *profile of the month* dalam rubric gaya hidup.

### **3. Pencarian bahan – bahan melalui dokumen publik.**

Mencari bahan di internet dilakukan penulis untuk mendapatkan bahan - bahan mengenai rekomendasi tempat di Jakarta yang dapat dikunjungi oleh ekspatriat. Beberapa contoh artikel yang terkait antara lain *City Parks in Jakarta* dan *Vinyl*

*Store in Jakarta.* Dalam mencari referensi dan bahan tulisan melalui internet, penulis diberi arahan oleh Jessica January dan Linda Chiky Noviana tentang beberapa situs web yang dapat dijadikan contoh dalam segi penulisan pada satu tulisan. Situs web tersebut antara lain, [honeycombers.com](http://honeycombers.com), [jakartaglobe.com](http://jakartaglobe.com), [jakartajavakini.com](http://jakartajavakini.com), [indonesianexpats.com](http://indonesianexpats.com), dan sebagainya. Selain itu, mengenai konten dan tema dalam satu tulisan, penulis biasanya berdiskusi terlebih dahulu dengan Linda Chiky Noviana sebelum melakukan pencarian bahan di internet.

#### **4. Partisipasi dalam peristiwa**

Pada waktu tertentu wartawan harus melibatkan diri untuk mendapatkan suatu informasi. Konferensi pers adalah salah satu wadah dimana wartawan harus melibatkan diri dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Dalam konferensi pers, biasanya wartawan diberikan *press release*.

Penulis tidak sampai pada ke konferensi pers, namun penulis mendapatkan *press release* dari acara Namaste Festival 2014 untuk ditulis kembali yang kemudian dipublikasikan dalam situs WNJ. Berikut contoh tulisan berdasarkan *press release*.

**Sumber : [whatsnewjakarta.com](http://whatsnewjakarta.com), pada tanggal 28 Oktober 2014**

<http://whatsnewjakarta.com/news/detail/908/Namaste-Festival-Grand-Yoga-Festival-is-Back-in-Town>

#### ***Namaste Festival Grand Yoga Festival is Back in Town***

*JAKARTA, 28 October 2014 – The annual Namaste Festival 2014 is back for the fifth time, giving the opportunity to yogis and yoginis in Indonesia to learn various types and styles of yoga from highly acclaimed instructors both from the country and abroad.*

*Held on 21 – 23 November 2014 in The Sultan Hotel Jakarta, this year’s festival featured internationally certified instructors, such as Cameron*

*Shayne, Patrick Beach and Cristi Cristensen, who teach a number of Hollywood celebrities and world- renowned athletes.*

*As the first yoga festival ever held in Jakarta since 2010, Namaste Festival does not only feature yoga classes, but also health and healing classes and clinics, in line with the of “Yoga, Healing and Wellbeing Festival.”*

*“Yoga is a good way for everyone – women, men, old, and, young, even children,” said Anita Boentarmen, Director and co-founder Namaste Festival.*

*“We’d also like to invite more men to take part in this event because many of them are reluctant to do yoga, thinking of its as light exercise for women. Whereas famous artists like Sting, Robert Downey, Jr and Adam Levine, as well as many world-class athletes are doing yoga regularly because they realize the health and fitness benefit of it.”*

*The three-day festival features more than 50 yoga classes that serve as attractive options for yoga aficionados. A number of classes are rarely found in the country’s yoga studio or fitness centers, from Hip Hop Yoga to Budokon Yoga and Core on Fire by Patrick Beach. Other activities during Namaste are children program and the market for food and unique merchandise.*

*For more info and registration please visit: <http://www.namastefestival.com/>  
<http://www.namastefestival.com/festival-pass/buy-online>*

Dalam proses pencarian data dan informasi yang dilakukan, penulis juga harus memperhitungkan nilai – nilai berita yang terkandung dalam sebuah tulisan pada situs web WNJ. Menurut Thornburg (2010 : 33) terdapat delapan nilai berita, diantaranya

- **Proximity**  
Berita yang dipublikasikan mengenai suatu kejadian atau isu akan menjadi lebih bernilai, apabila isu yang dibahas dekat (baik secara geografis atau emosional) audiens tinggal.
- **Impact**  
Suatu berita akan lebih bernilai apabila konten dalam berita tersebut memiliki dampak yang besar dan berpengaruh bagi audiens.
- **Prominence**  
Sebuah berita yang terkait dengan nama besar atau terkenal akan menjadi lebih menarik untuk dibaca atau ditonton bagi khalayak. Seperti pejabat pemerintahan dan selebriti.

- **Magnitude**  
Seberapa besar dan luas pengaruh suatu isu yang diberitakan bagi masyarakat.
- **Conflict**  
Konflik memiliki peran penting pada setiap pemberitaan di media massa. Sesuatu yang kontroversial dan memiliki perbedaan kepentingan adalah layak berita.
- **Novelty**  
Selain sesuatu yang kontroversial, keganjilan, keanehan tidak biasa terhadap sesuatu juga dapat menjadi sebuah berita.
- **Emotional Appeal**  
Suatu berita yang menyajikan suatu konten yang dapat menyentuh perasaan emosional bagi audiens.
- **Timeliness**  
Suatu peristiwa yang baru saja terjadi akan menjadi layak untuk diberitakan.

Terkait dengan delapan nilai berita tersebut, *proximity* merupakan salah satu nilai berita yang menjadi pegangan penulis selama proses menghasilkan suatu tulisan. Sesuai dengan nama situs web, *whatsnewjakarta.com*, berita – berita yang dipublikasikan mengenai ibukota dan sekitarnya

#### 4. Membangun

Tahap ini adalah tingkat penulisan. Dimana seorang wartawan dan penulis mulai mencatat beberapa kata kunci untuk menyusun kalimat – kalimat yang menghasilkan sebuah tulisan yang mudah dibaca. (Carole Rich dalam Luwi, 2011:121)

Setelah mendapatkan bahan untuk ditulis, tahap yang dilakukan penulis ialah proses penulisan. Pada tahap ini penulis menyusun kata – kata dari bahan yang telah didapat, agar menjadi suatu kalimat menarik dan layak untuk dibaca.

Dalam penulisan media online di WNJ, penulis menerapkan prinsip 5W+1H dalam menghasilkan suatu tulisan. Menurut Thornburg (2010 : 44) terdapat 5W+1H yang terdiri dari :

##### a. *Who*

Who berarti subjek yang ada dalam suatu berita.



**b. What**

Isi cerita atau konten dari apa yang telah diberitakan. Pada unsur *what* digambarkan berupa cerita yang terdapat sebuah tindakan dalam waktu tertentu. Akan tetapi, unsur *what* tidak selalu berpaku suatu pada tindakan. Tulisan yang mengandung sebuah objek, juga dapat diartikan tulisan tersebut mengandung unsur *what*.

**c. When**

Kapan peristiwa yang diberitakan terjadi. Keunggulan media online salah satunya kecepatan. Sehingga mencantumkan tanggal peristiwa itu terjadi dan tanggal kapan berita tersebut dipublikasikan sangat penting.

**d. Where**

Keunggulan lain dari media online ialah *multimedia capability*. Hal tersebut terkait dengan unsur *where*. Dimana dalam media online, audiens akan lebih tertarik membaca suatu berita yang juga memiliki video, audio, atau foto yang menerangkan tempat atas peristiwa itu berada. Selain itu pada media online juga memungkinkan audiens dapat mengontrol bagaimana cara mereka untuk mengunjungi lokasi tersebut melalui aplikasi *Google Map*.

**e. Why**

Selain memaparkan keempat unsur diatas, unsur *why* juga menjadi penting untuk dijelaskan mengapa alasan suatu peristiwa terjadi. Caranya dengan menambahkan penjelasan atas konteks dalam berita tersebut.

**f. How**

Unsur *how* pada suatu berita menunjukkan bagaimana suatu peristiwa terjadi. Sehingga menunjukkan pada unsur ini lebih mengacu pada proses terjadinya suatu peristiwa.

Berdasarkan unsur – unsur dalam penulisan berita yang telah dipaparkan, penulis mendapat pengarahannya dari Linda Chiky Noviana, selaku feature editor WNJ bahwa informasi – informasi yang disampaikan dalam bentuk tulisan di situs WNJ menerapkan kelima unsur tersebut. Bahkan terkadang hanya 3W (*What, When, dan Where*). Hal tersebut bertujuan agar pembaca tidak bosan dan

isi dari tulisan yang dibaca mudah dipahami. Penulisan pada situs web WNJ menggunakan bahasa Inggris yang cenderung menggunakan kata – kata yang informal, sehingga pembaca tidak bosan dengan tulisan yang dibaca.

Situs web WNJ merupakan media online yang menyajikan informasi yang terkait dengan gaya hidup dan hiburan di Jakarta, sehingga sebagian besar tulisan dalam situs web WNJ berbentuk feature. Tulisan dalam bentuk feature menurut Williamson dalam Luwi (2011:85), bahwa penekanannya dilihat pada kata – kata kreatif, subjektif, informatif, dan hiburan, sehingga berbeda dengan tulisan yang disampaikan secara langsung pada berita luga (*hardnews*). Hal tersebut yang menjadikan setiap tulisan pada situs WNJ berbentuk feature yang dikemas dengan kalimat kreatif, menghibur dan terkadang subjektif. Meskipun penyajian yang menghibur, kreatif, dan terkadang subjektif, tulisan yang ada dalam situs WNJ tetap berdasarkan fakta – fakta. Feature yang baik adalah karya seni yang kreatif namun faktual (Ishwara 2011:85).

Menurut Luwi Ishwara dalam buku Jurnalisme Dasar (2011:86), feature sendiri dikelompokkan menjadi beberapa jenis, yaitu :

- **Bright**  
Sebuah tulisan kecil yang menyangkut kemanusiaan yang ditulis dengan gaya anekdot dengan klimaks pada akhir cerita.
- **Sidebar**  
Feature ini bersifat mendampingi atau melengkapi suatu berita utama
- **Sketsa Kepribadian atau Profil**  
Sketsa adalah feature yang hanya menceritakan satu aspek dari kepribadian seseorang. Sedangkan, Profil adalah penggambaran sosok yang lebih detail dan secara psikologis lebih dalam.
- **Profil Organisasi atau Proyek**  
Feature jenis ini mirip dengan feature jenis profil. Namun, yang membedakan adalah feature ini mengenai suatu grup atau perusahaan.
- **Berita Feature**  
Berita yang ditulis dengan gaya feature, seperti pembukaan cerita dengan suatu ilustrasi anekdot.



- ***Berita Feature yang Komprehensif***  
Feature ini menggambarkan arah dan perkembangan suatu isu berita. Jenis tulisan ini mendasarkan riset yang lebih baik daripada berita – berita lainnya, sebab berasal dari berbagai sumber yang luas.
- ***Artikel Pengalaman Pribadi***  
Feature yang disusun oleh seorang wartawan yang menulis untuk orang lain yang mengalami peristiwa unik.
- ***Feature Layanan***  
Tulisan ini menggambarkan bagaimana caranya menjawab kebutuhan hidup sehari-hari dan rekomendasi tempat.
- ***Wawancara***  
Feature wawancara khusus melukiskan suatu dialog antara seorang wartawan dengan orang lain, sering seorang tokoh masyarakat atau selebriti. Terkadang ditulis dalam format tanya – jawab.
- ***Untaian mutiara***  
Feature yang berisikan tentang kumpulan pernyataan dari orang – orang biasa.
- ***Narasi***  
Feature yang berisi cerita pendek, namun narasi berhubungan dengan materi yang faktual.

Selama praktek kerja magang di WNJ, penulis menghasilkan beberapa tulisan yang termasuk dalam jenis feature wawancara dan feature layanan. Data feature wawancara didapatkan dari hasil wawancara dengan manajer umum Hotel Royal Kuningan. Sedangkan, data feature layanan didapat dari hasil pencarian bahan di internet. Berikut ini adalah tulisan yang terkait dengan feature wawancara :

**Sumber : whatsnewjakarta.com, pada tanggal 02 Desember 2014**

<http://whatsnewjakarta.com/news/detail/974/Rury-Ilham-General-Manager-Royal-Kuningan-Hotel-Jakarta>

***Rury Ilham – General Manager Royal Kuningan Hotel Jakarta***

***December 02, 2014***

*WNJ was very pleased to have Bapak Rury Ilham, the GM of Royal Kuningan Hotel Jakarta as our December Profile of The Month. Had a great chat with a humble family man who really love his family and his job.*

***WNJ – Pak Rury, can you give us brief introduction of you, and where you find yourself currently?***

***Answer – Been in the hotelier industry for 20 years now. Initially I tried to jump into the hotel industry. Starting when I follow Sipenmaru, a college entrance exam. I choose medical school, because at first I was interested in becoming a doctor.***

*But having failed, I entered the college of hospitality majors in Bandung. Many of my friends were saying how much fun studying this, and then I try.*

*When I graduated from college, I worked at a hotel and started liking how much fun meeting new people, until now.*

***WNJ – You work with so many people in different level, how do you manage to get along with them?***

***Answer – I always have an open minded and open door to them who really wants to talk about their problems. As a GM I also want to be friends with my colleagues. In this way, I really hope they can work without any obstacles.***

***WNJ – What is the most challenging thing on your work?***

***Answer – Well, before I moved here, I was working at one of Jakarta's boutique-concept hotel. The difference is very clear, when I was working there we have this mindset of sense of kinship towards the guests, welcoming them as our friends with a friendly and familiar thoughts. And here, I have to adjust myself to entertain the guests were mostly corporate, more business and serious people. This is very different. I think this is the homework that I actually have to do. But, overall, this is what hospitaly industry is all about, adjusting for a better service.***

***WNJ – The Royal Kuningan Hotel Jakarta is placed at the center of business area in Jakarta, do you think it's one of the biggest vantage for the hotel?***

*Answer – Yes, off course, our target is actually the corporate that most of having business in the area. We also use highly qualified goods like in five-star class hotels. Has a very spacious rooms and also large swimming pool.*

*WNI – What do you think about Jakarta and the traffic?*

*Answer – There's always been traffic in big cities, even all over the world. I think this is also also illustrates the rapid development of business in major cities, especially Jakarta. I think this is also one of the advantages for the hotel industry like us to be able to gain market share that would suit our needs as service providers.*

*WNI – What do you do during the weekends?*

*Answer – I often took my kids to swim, we love to swim. And sometimes I also get together with some old friends or playing music together.*

*WNI – What word describe you?*

*Answer – Detail and well-organized person.*

*WNI – What is your hobby?*

*Answer – I like sports and music.*

*WNI - Is there anyone who really inspired you a lot to be who you are now?*

*Answer – Yes, my father. He can balance his life between work and family, he also have time to do his own hobby and the sports he enjoy. I salute my father, a hard worker who always put family in a top spot on the list*

*We thank you for such a great chat, Pak! And wish the successfull for your carrier.*

---

Tulisan dibawah ini merupakan tulisan yang termasuk dalam feature layanan.

**Sumber :whatsnewjakarta.com, pada tanggal 23 Oktober 2014**

<http://whatsnewjakarta.com/news/detail/898/Where-to-Buy-Vinyl-in-Jakarta>

### ***Where to Buy Vinyl in Jakarta***

*October 23, 2014*

*Listening music might be an ideal way to recess your mind from your busy day. Plus, nowadays, you can get various songs in many ways. Like download from iTunes, watching the music video in You Tube or buying vinyl records. Yes, vinyl records is making a throw-back way in Jakarta and becoming a currently trend in enjoying music. So, we bring you to some vinyl stores nestled in Jakarta area and here are the places :*

### **1. Monka Magic**

*As the first vinyl store and vinyl online shop in Indonesia, Monka Magic Store resuscitated among young folks in Jakarta. Through vinyl, Monka Magic want to engage all of people to appreciate the works of musicians. Why vinyl ? because vinyl has superb qualities which no other musical format can beat. Monka Magic Store its perfect place to pick your favorite indie songs and classic re-releases. From Interpol, The Beach Boys, and John Lennon until Coldplay, Phoenix, and Breakbot, Monka Magic is ready to complete your vinyl collections.*

*Jl. Kemang Raya 8B*

*Jakarta, Indonesia 12730 (Back of the Aksara Bookstore Kemang)*

*(021) 60709757*

*<https://www.facebook.com/monkamagicstore>*

### **2. Sub Store**

*If you're think Sub Store is located in the middle of fancy stores area, you may think again. This vinyl store is nestled in unusual area, traditional market Pasar Santa. Sub Store is a store where you can find a second-hand vinyl and merchandise with affordable price. Most of the items are come from Japan, that's why some of stuffs which are sold in Sub Store, are changeable, can't be re-stock, doesn't have a specific genre. So, go grab fast your hidden treasure!*

*Pasar Santa, Level 2*

*Jl. Cipaku 1, Kebayoran Baru, South Jakarta.*

*Opening Hours: Tues 5-10pm, Sat 1-6pm, Sun 10am-3pm.*

### **3. Laidback Blues Store**

*We're heading to next store, but still in the same area. Yes, another vinyl store located in unusual area that you might didn't expect before, Pasar Santa. In Laidback Blues Store, you can dig out any variation genre of vinyl, like international music, reggae, classic, indie pop, jazz until 60's Indonesian songs. Besides selling vinyl record, Laidback Blues Store also sells amplifier for vinyl.*

*Pasar Santa (Lantai 2)*

*Jl. Cipaku 1 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan*

*Opening Hours : Sunday to Monday (02.00-22.00)*

*085711919944/082126818481*

### **4. Grieve Records**

*Grieve Records is vinyl store located in Fatmawati, South Jakarta which has no financial interest. It's more to support and spread the music with quaint genre instead. Grieve Store selling vinyl specializing on specific genre, like hardcore punk, metal, post rock, and noise rock. So, if you are big fan of*

*heavy rock genre, this place is worth to visit to hunting rare vinyl or other musical format.*

*Fatmawati 30, Rossi Music Building, 1st Floor,*

*Jakarta, Indonesia 12430*

*(021) 7652938 / +6281281533693*

*Opening Hours : Monday – Thursday, 11.00 AM – 08 P.M*

*[grieve.records@gmail.com](mailto:grieve.records@gmail.com)*

*<http://www.grieverecords.blogspot.com/>*

#### **5. Surabaya Street Area**

*Surabaya Street are famously known for antique market. In some corner at this area, you will also find some stores with a stack of vinyl from 50's until 2005 era. This flea market is great place to do vinyl hunting, especially for retro genre lovers. Most of the collections are more into 50's until 90's era from local or international musicians. Like, The Beatles, Bob Marley, Johnny Cash, Rod Steward, and many more. Make sure you have cash and you're free to dicker down.*

*Jalan Surabaya*

*Menteng, Central Jakarta*

*DKI Jakarta, Indonesia*

#### **6. Double Deer**

*Double Deer is another vinyl store located in South Jakarta which run by five young people who has big passion with music. Most of the collections is more recent, like Adele, Amy Winehouse, Sigur Ros, and many more. Double Deer has a mission to sharing knowledge about music both through vinyl and music courses which Double Deer provided.*

*Jl. Cipete Raya VII/ No. 65, South Jakarta.*

*+62 21 9222 7537*

*[info@doubledeermusic.com](mailto:info@doubledeermusic.com)*

*[www.doubledeermusic.com](http://www.doubledeermusic.com)*

#### **7. Musikamar**

*Musikamar is other options to dig up your favorite vinyl records in South Jakarta. The selections more leans on recently music, both from local and international musicians. For example, Disclosure, Daft Punk, Yeah Yeah Yeah and many more.*

*Sentra Musik Blok M Square, Basement Floor, Blok B, No. 165,  
South Jakarta, Indonesia.*

*+6281294065047*

*<https://www.facebook.com/musikamarvinylrecords/>*

*So, those are seven vinyl stores in Jakarta. Hope you have chance to come by and get your favorite vinyl records. Happy hunting!*

## **5. Memperbaiki**

Tahap ini adalah tahap revisi. Dimana, hasil dari tulisan yang telah disusun dibaca kembali. Tujuannya untuk mengetahui apabila yang kurang dapat ditambahkan, yang terlalu berlebihan dapat dihapus. Selain itu juga mengecek kembali tata bahasa, gaya, ejaan, fakta, dan salah ketik. Setelah melampaui tahap pengumpulan bahan dan tahap penulisan, tahap terakhir yang dilakukan penulis adalah tahap penyuntingan (*editing*). (Carole Rich dalam Luwi, 2011:121)

Hal ini dilakukan sebelum hasil akhir tulisan yang disusun penulis dipublikasikan pada situs web WNJ. Dalam tahap editing, penulis tidak berpartisipasi terlalu banyak. Hal ini dikarenakan, setelah penulis menghasilkan sebuah tulisan, penulis diharuskan mengirim via email ke Linda Chiky Noviana sebagai feature editor WNJ untuk mengoreksi dan menyunting kembali dari apa yang telah penulis hasilkan, setelah itu akan dipublikasikan ke dalam situs WNJ. Dalam proses penyuntingan teks pada media online meliputi :

*First, for mistakes in spelling, grammar, and link text. Second, to catch anything incorrect or misleading within the content of the story. (Richard Craig, 2005 : 146)*

Meskipun dalam revisi sebuah tulisan hingga menerbitkan tulisan dilakukan oleh feature editor WNJ, penulis juga mendapatkan kesempatan untuk memasukkan konten pada direktori restoran pada situs web WNJ. Penulis memperhatikan kata per kata dan konten sebelum dipublikasikan.

### **3.3.2 Kendala yang Ditemukan**

Selama praktek kerja magang, penulis menemukan beberapa kendala yang ada. Diantaranya, penggunaan penulisan berbahasa inggris menjadi tantangan tersendiri bagi penulis. Terkadang, penulis mengalami kesulitan

untuk menggunakan frasa dan kosakata baru yang cocok dan menarik untuk dibaca. Selain itu, karena berbasis online, sehingga pekerjaan yang dilakukan bergantung pada internet. Dalam sesekali waktu internet didapatkan tidak terkoneksi (mati). Hal tersebut menghambat penulis untuk mencari bahan artikel.

### **3.3.3 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan**

Dari permasalahan dan kendala yang didapat oleh penulis selama melakukan praktek kerja magang di WNJ, solusi yang digunakan penulis untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain :

- Penulis harus lebih sering membaca tulisan terkait dengan gaya hidup dan hiburan pada media asing di Indonesia guna untuk menambah pengetahuan frasa dan kosakata baru.
- Internet yang tidak terkoneksi (mati) bukan menjadi penghalang penulis untuk tidak menghasilkan sebuah artikel. Biasanya jika hal tersebut terjadi, penulis bersama dengan karyawan WNJ akan pindah ke rumah manajer umum dari WNJ, Deisy Wong Will, yang menyediakan tempat untuk bekerja dengan koneksi internet yang terjamin.

U  
M  
N